

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecenderungan masyarakat yang seringkali mengabaikan pentingnya kesehatan, menyebabkan rendahnya upaya tindakan preventif akan suatu penyakit. Ditambah lagi, mahalnya upaya untuk pengobatan terhadap suatu penyakit mendorong terbentuknya kegiatan Pos pelayanan terpadu (Posyandu). Posyandu merupakan bentuk partisipasi masyarakat yang membawa arti sangat besar bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara operasional. Posyandu adalah salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan dengan sasaran utamanya adalah kelompok bayi, anak balita, ibu hamil, ibu menyusui serta wanita usia subur. Pelaksanaan kegiatan posyandu merupakan salah satu upaya untuk mendekatkan masyarakat terhadap jangkauan pelayanan kesehatan primer. Semakin tinggi pelayanan kesehatan terhadap masyarakat diharapkan akan semakin meningkat derajat kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2000). Salah satu upaya deteksi dini gizi buruk terhadap balita melalui pelaksanaan kegiatan posyandu (Bintanah, 2014). Posyandu dapat dijadikan sarana dalam mengidentifikasi 3 masalah utama kesehatan di Indonesia yaitu TBC, *stunting*, dan imunisasi. Posyandu merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memerangi permasalahan ini ialah dengan memperbanyak fasilitas kesehatan seperti Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

Posyandu merupakan tempat yang digunakan masyarakat untuk konsultasi kesehatan balita. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada

masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita (Kemenkes RI, 2012). Posyandu dapat disebut sebagai upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, yang artinya dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Sasaran utama kegiatan ini adalah para ibu hamil, bayi, balita, Pasangan Usia Subur dan Wanita Usia Subur (Dwi Noerjoedianto, Andy Amir, Nurhusna, 2014).

UPT Puskesmas Rawat Inap Sukaraja merupakan organisasi kesehatan fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan. Pada pelaksanaan kegiatannya di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukaraja memiliki 42 posyandu di 5 kelurahan di kecamatan Bumi Waras, yaitu 10 posyandu di kelurahan Sukaraja yang terdiri dari posyandu cempaka, anggrek, seruni, dahlia, kenari, delima, mawar 1, melati, aster, dan kenanga, 10 posyandu di kelurahan Bumi Waras yang terdiri dari posyandu mandiri, kamboja, kasih ibu, kemuning, anggrek, cempaka, flamboyan, nusa indah, mawar dan kenanga, 10 posyandu di kelurahan kangkung yang terdiri dari anggrek, lili, tulip, matahari, mawar merah, mawar putih, mawar 2, flamboyan, cempaka putih, dan cempaka, 7 posyandu di kelurahan Garuntang yang terdiri dari bougenvil, mawar 2, anggrek, teratai, cangkok, kemuning, dan umbul balok, serta 5 posyandu di kelurahan Bumi Raya yang terdiri posyandu melati, aster, pecoh indah, dahlia, dan teratai.

Permasalahan yang sering terjadi pada kegiatan posyandu yaitu masih dilakukan pencatatan secara manual kedalam buku posyandu, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan hasil posyandu dikarenakan banyaknya buku masyarakat yang melakukan kegiatan posyandu. Permasalahan selanjutnya Banyak masyarakat yang lupa membawa buku posyandu dan kehilangan buku

posyandu sehingga data hasil posyandu sebelumnya tidak dapat diketahui saat melakukan kegiatan posyandu selanjutnya. Permasalahan lain yang dialami saat ini yaitu pada proses pemberitahuan pelaksanaan posyandu diberitahukan kepada masing-masing kader dan diumumkan di masjid. Sehingga, kemungkinan terjadi ketidaktahuan pelaksanaan kegiatan, oleh karena informasinya tidak sampai ke masyarakat terutama pada orang tua balita, Serta banyak masyarakat tidak mengetahui dimana tempat lokasi posyandu yang sedang melaksanakan kegiatan posyandu. Upaya pemberian layanan prima petugas posyandu sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan dan peningkatan partisipasi masyarakat salah satunya menerapkan sistem e-posyandu berbasis *mobile phone* yang digunakan oleh *smartphone* adalah *Android*.

Alternatif masalah diatas maka akan dibuat aplikasi secara *online* yang akan dibangun dengan aplikasi *Android*. Pemilihan *android* sebagai sarana sarana sistem informasi dikarenakan zaman yang modern ini hampir semua kalangan memiliki *handphone* berbasis *android* sehingga masyarakat dapat mengetahui dan mencari jadwal kegiatan posyandu didalam *handphone*. *Android* adalah *platform mobile open source* yang dirancang untuk perangkat bergerak. *Android* dirancang untuk berjalan pada segala bentuk perangkat bergerak. Inti dari *Android* dirancang agar dapat *portable* atau mudah dibawa kemana saja dan tidak membuat asumsi apapun tentang ukuran layar, resolusi, *chipset* dan sebagainya (Elian, S. dan Studiawan, 2012).

Dengan diangkatnya permasalahan ini sebagai bahan penelitian serta adanya teknologi yang bisa dipadukan pada *smartphone* yang dapat membangun aplikasi, maka diusulkan penelitian dengan judul **“E-Posyandu Berbasis *Android* (Study**

Kasus : UPT Puskesmas Rawat Inap Sukaraja)” kelebihan aplikasi ini adalah memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan administrasi di Posyandu, dapat mengetahui informasi terkait dengan riwayat penyakit yang dimiliki oleh pengguna seperti informasi proses pencatatan data hasil kegiatan riwayat posyandu, dan jadwal imunisasi serta dapat mencetak kartu menuju sehat (hasil kegiatan posyandu). Pengguna juga dimudahkan dengan fitur maps yang dapat membantu dalam pencarian lokasi Posyandu yang ingin dikunjungi dengan menggunakan metode *Google Maps API*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengelola data pelaksanaan posyandu kepada masyarakat Sukaraja sehingga masyarakat dapat mengetahui kegiatan posyandu ?
2. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi e-posyandu berbasis *android* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Mengelola data pelaksanaan posyandu kepada masyarakat Sukaraja sehingga masyarakat dapat mengetahui kegiatan posyandu.
2. Mengimplementasikan aplikasi e-posyandu berbasis *android*.

1.4 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu :

1. Pengelolaan data posyandu dilakukan pada UPT Puskesmas Rawat Inap Sukaraja.
2. Mengelola data pelaksanaan posyandu pada posyandu yang terdaftar di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukaraja.
3. Membahas pengelolaan jadwal kegiatan posyandu, kegiatan hasil posyandu, dan pencarian lokasi posyandu.
4. Menghasilkan informasi jadwal kegiatan posyandu, informasi hasil posyandu.
5. Menggunakan metode pengembangan sistem *prototype* dan perancangan sistem *UML*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penulis mampu mengaplikasikan ilmu yang selama ini diperoleh selama mengikuti pendidikan S1 di Universitas Teknokrat Indonesia dengan membuat sistem E-Posyandu berbasis *android*

2. Bagi UPT Puskesmas Rawat Inap Sukaraja

Sistem E-Posyandu yang dibuat mampu mengubah sistem manual menjadi komputerisasi, dan diharapkan mampu mempermudah dalam penyampaian pelaksanaan posyandu.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan kemudahan untuk melakukan administrasi di Posyandu, dapat mengetahui informasi terkait dengan riwayat penyakit seperti informasi proses pencatatan data hasil kegiatan riwayat posyandu, dan jadwal imunisasi

serta dapat mencetak kartu menuju sehat (hasil kegiatan posyandu). Masyarakat juga dimudahkan dengan fitur maps yang dapat membantu dalam pencarian lokasi.